

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang yang mengupayakan kesejahteraan masyarakat. Dengan beragam upaya yang dilakukan bertahap dan berproses untuk membangun perekonomian yang lebih baik agar menjadi sebuah negara maju. Pertumbuhan ekonomi dinilai mampu menjadi upaya dalam pembangunan perekonomian. Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan ekonomi yang berlaku dari waktu ke waktu dan menyebabkan pendapatan nasional riil semakin berkembang.² Selain itu, pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang akan diproduksi oleh masyarakat mengalami peningkatan.³

Di mana pertumbuhan ekonomi sering dihubungkan dengan meningkatnya jumlah produksi barang dan jasa dalam perekonomian, seperti penambahan jumlah barang industri, infrastruktur semakin berkembang, bertambahnya jumlah sekolah, bertambahnya jumlah produksi dalam sektor jasa dan barang modal.⁴ Sehingga

² Puspa Dwi Hambarsari and Kunto Inggit, “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Kependudukan Dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Jawa Timur Tahun 2004-2014,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* vol. 1, no. 2 (2016): hal 257–82, <https://semnas.unikama.ac.id/feb/unduh/publikasi/1520846230.pdf>.

³ Ayunia Pridayanti, “Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2002-2012,” *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik* vol. 12, no. 05 (2013): hal 1–5.

⁴ Yusra Mahzalena dan Hijri Juliansyah, “Pengaruh Inflasi, Pengeluaran Pemerintah, dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia” dalam, *Ekonomi Regional Unimal*, Vol. 09. No. 01. 2019, hal. 39

apabila pertumbuhan ekonomi suatu negara meningkat maka barang dan jasa yang diproduksi juga akan meningkat, dengan begitu akan berimbas pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Indonesia tergolong ke dalam negara berkembang, dimana masih perlu memperbaiki kondisi perekonomiannya. Di bawah ini merupakan data dari salah satu provinsi penyumbang lajunya pertumbuhan ekonomi di Indonesia yaitu Provinsi Jawa Timur.

Tabel 1.1
Data Tahunan Pertumbuhan Ekonomi Ditinjau dari
Produk Domestik Bruto (PDRB) Tahun 2015-2022

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (Juta Rupiah)
2015	Rp1.691.477.062,30
2016	Rp1.855.738.429,17
2017	Rp2.012.917.991,96
2018	Rp2.188.766.345,09
2019	Rp2.345.548.552,28
2020	Rp2.299.807.635,68
2021	Rp2.454.716.484,88
2022	Rp2.730.907.088,62

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur

Berdasarkan tabel di atas bisa dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur setiap tahunnya selalu mengalami perubahan. Dibalik laju pertumbuhan ekonomi ada beberapa faktor makro ekonomi yang mempengaruhinya yaitu investasi, ekspor, dan impor. Faktor yang pertama yaitu investasi. Investasi diartikan sebagai pengeluaran atau pembelanjaan penanaman modal atas perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian. Faktor-faktor utama yang

menentukan tingkat investasi adalah suku bunga, prediksi tingkat keuntungan prediksi mengenai kondisi ekonomi ke depan, kemajuan teknologi, tingkat pendapatan nasional dan keuntungan perusahaan.⁵

Investasi merupakan penanaman modal pada suatu perusahaan dalam rangka untuk menambah barang-barang modal dan perlengkapan produksi yang sudah ada supaya menambah jumlah produksi. Penanaman modal dalam bentuk investasi ini dapat berasal dari dua sumber, yaitu penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal luar negeri. Investasi yang naik dari tahun ketahun akan menyebabkan penyerapan angkatan kerja yang bekerja akan semakin besar karena dengan tingginya investasi maka proses produksi naik dan semakin banyak membutuhkan angkatan kerja yang bekerja.⁶ Berikut merupakan data investasi yang terjadi di Provinsi Jawa Timur tahun 2015-2022:

Tabel 1.2
Data Tahunan Investasi
Tahun 2015-2022

Tahun	Investasi (Triliyun Rupiah)
2015	Rp35.489,8
2016	Rp46.331,6
2017	Rp45.044,5
2018	Rp33.33,0
2019	Rp45.45,0
2020	Rp55.7,00
2021	Rp52.5,0
2022	Rp65.4,0

⁵ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Ekonomi Makro, Edisi Kedua*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Press, 2000), hal. 69.

⁶ Novita Nurul Ain, "Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi," *Jurnal Al-Tsaman*, 2019, hal. 5–24.

Sumber: DPMPTST Jawa Timur (diolah)

Berdasarkan data investasi di atas dapat dikatakan bahwa investasi yang terjadi di Jawa Timur kian melonjak. Dengan diunggulkannya pasar domestic yang kuat, Pemerintah tetap waspada terhadap pelambatan kinerja ekspor. Ekspor adalah upaya untuk melakukan penjualan komoditi yang kita miliki kepada negara lain atau bangsa asing sesuai dengan peraturan pemerintah dengan mengharapkan pembayaran dalam valuta asing, serta melakukan komunikasi dengan bahasa asing. Ekspor sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara, seperti yang telah dijelaskan dalam teori Hecksher-Ohlin bahwa suatu negara akan mengekspor produknya yang produksinya menggunakan faktor produksi yang murah dan berlimpah secara intensif. Kegiatan ini akan menguntungkan bagi negara tersebut, karena akan meningkatkan pendapatan nasional dan mempercepat proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.

Tabel 1.3
Data Tahunan Jumlah Ekspor di Jawa Timur
Tahun 2015-2022

Tahun	Jumlah Ekspor (US\$)
2015	17.120.185.401,00
2016	18.952.202.820,00
2017	19.613.196.004,00
2018	20.393.262.984,00
2019	20.284.491.411,00
2020	19.216.163.872,01
2021	22.780.677.951,42
2022	23.924.920.589,00

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur

Sedangkan, impor merupakan pembelian atau pemasukan barang dari luar negeri ke dalam suatu perekonomian dalam negeri.⁷ Pertumbuhan ekonomi di Indonesia tidak selalu meningkat, seperti halnya pada tahun 2019 mengalami penurunan. Hal itu cenderung dipengaruhi oleh perubahan ekspor, impor, dan lainnya. Dalam perdagangan internasional, kegiatan ekspor dan impor ialah salah satu faktor yang penting dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi. Keuntungan yang diberikan dari kegiatan ekspor dan impor dapat dirasakan suatu negara yang berpartisipasi di dalamnya. Suatu negara yang perekonomiannya bersifat terbuka memerlukan sumber devisa, karena ekspor dapat bekerja secara luas di berbagai negara akan memungkinkan peningkatan jumlah produksi yang mendorong pertumbuhan ekonomi sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan dan stabilitas perekonomian negara.

Sedangkan melalui impor maka negara dapat memenuhi kebutuhan dalam negerinya yang tidak dapat diproduksi di dalam negeri sehingga biaya yang dikeluarkan untuk suatu produk barang dan jasa akan lebih murah.⁸ Dengan begitu menandakan jika jumlah produksi banyak, maka jumlah barang yang diekspor juga akan tinggi, keadaan seperti ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi sehingga dapat memberikan andil yang besar terhadap stabilitas perekonomian di Jawa Timur.

⁷ Pridayanti, "Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2002-2012."

⁸ Siti Hodijah and Grace Angelina, "Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)* vol. 10, no. 01 (2022): hal. 53–62, <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i6.275>.

Tabel 1.4
Data Tahunan Jumlah Impor di Jawa Timur
Tahun 2015-2022

Tahun	Jumlah Impor (US\$)
2015	19.286.534.433,00
2016	18.589.422.450,00
2017	22.115.653.638,00
2018	25.733.627.908,00
2019	23.335.474.513,00
2020	19.985.674.723,00
2021	27.479.470.825,00
2022	33.091.134.903,00

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur

Pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur dipengaruhi oleh interaksi yang kompleks antar investasi, ekspor, dan impor. Pada umumnya, ketiga faktor ini berkontribusi secara langsung dan tidak langsung terhadap peningkatan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Jawa Timur. Provinsi Jawa Timur menjadi pilihan karena salah satu provinsi yang dilalui berbagai mobilitas serta laju pertumbuhan yang pesat untuk menunjang peningkatan pertumbuhan ekonomi. Dengan dukungan dengan kebijakan pemerintah yang tepat dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di Jawa Timur.

Kesenjangan hasil penelitian ini didasarkan dari hasil penelitian terdahulu. Menurut penelitian Novita Nurul Ain⁹ yang berjudul Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan dan Pembangunan ekonomi yang menunjukkan bahwa investasi memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian kedua yaitu Yusra Mahzalena dan Hijri Juliansyah¹⁰ yang berjudul Pengaruh Inflasi, Pengeluaran Pemerintah, dan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di

⁹ Ain, "Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi."

¹⁰ Yusra Mahzalena and Hijri Juliansyah, "Pengaruh Inflasi, Pengeluaran Pemerintah Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Regional Unimal 2*, no. 1 (2019): 37, <https://doi.org/https://doi.org/10.29103/jeru.v2i1.1742>.

Indonesia menunjukkan bahwa ekspor tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian yang ketiga yaitu Dhea Zatira, Titis Nistia Sari dan Metha Dwi Apriani¹¹ yang berjudul Perdagangan Internasional terhadap Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang menunjukkan bahwa impor tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan penjabaran di atas, dengan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hasil penelitian mana yang mendukung. Dilihat variabel investasi yang mengalami naik turun pada tahun tertentu mengakibatkan penyeberannya belum tepat, sedangkan dari data nilai impor yang menurun, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel ekspor dan impor terkait penyebab penurunan tersebut. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dari aspek investasi, ekspor, dan impor dengan judul: **“Pengaruh Investasi, Ekspor, dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2015-2022”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, diperlukannya identifikasi masalah penelitian agar mempunyai ruang lingkup yang jelas. Oleh karena itu terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, sebagai berikut:

1. Investasi yang tinggi mendorong pertumbuhan ekonomi, namun dinamika geopolitik dunia yang menyebabkan ketidakpastian ekonomi global.

¹¹ Dhea Zatira et al., “Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia,” *Jurnal Ekonomi-QU 11* “, no. 1 (2021): 88-96.

2. Tingkat ekspor yang naik turun dari tahun ketahun, yang mana hal tersebut diharapkan selalu mengalami perkembangan sehingga produksi barang dan jasa di Provinsi Jawa Timur.
3. Tingkat impor yang naik turun harus tetap dipantau agar menjaga keseimbangan perekonomian di provinsi Jawa Timur.
4. Pertumbuhan ekonomi daerah juga memerlukan pantauan yang baik disaat perkembangan maupun penurunan, serta perlu menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhinya agar kestabilan perekonomian daerah tetap terkondisikan.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh signifikan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur tahun 2015-2022 ?
2. Bagaimana pengaruh signifikan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur tahun 2015-2022?
3. Bagaimana pengaruh signifikan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur tahun 2015-2022 ?
4. Bagaimana pengaruh signifikan investasi, ekspor, dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur tahun 2015-2022 ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh signifikan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur 2015-2022
2. Untuk menguji pengaruh signifikan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur 2015-2022

3. Untuk menguji pengaruh signifikan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur 2015-2022
4. Untuk menguji pengaruh signifikan ekspor, impor, dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur 2015-2022

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, baik dalam segi teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dijadikan acuan teoritis serta berguna untuk menambah khazanah keilmuan terutama mengenai investasi, ekspor dan impor serta pertumbuhan ekonomi.

2. Secara Praktik

- a. Bagi Penulis

Diharapkan adanya penelitian ini bisa memotivasi penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut serta memberikan tambahan ilmu mengenai peran investasi, ekspor, dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur.

- b. Bagi Lembaga Pendidikan (Fakultas Ekonomi)

Hasil penelitian dapat dipakai sebagai tambahan referensi untuk melakukan penelitian tentang pengaruh investasi, ekspor, dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi dan mampu memberikan berbagai manfaat untuk pengembangan ilmu ekonomi.

c. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi serta dapat dijadikan sebagai referensi dan pembanding untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup adalah suatu bahasan yang memberikan kemudahan dalam melaksanakan penelitian agar tidak melebar dari topik permasalahan, sehingga kegiatan penelitian dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Ruang lingkup dalam penelitian ini berfokus terhadap pengaruh investasi, ekspor, dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur tahun 2015-2022.

2. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang dialami oleh penulis sebagai berikut:

- a. Ketersediaan informasi dari pihak terkait seperti website resmi BPS terpisah (data di periode yang satu terpisah dengan data di periode yang lain).
- b. Penelitian ini hanya mencakup variabel Investasi, Eskpor, dan Impor dalam mengukur pertumbuhan ekonomi.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Investasi

Investasi adalah pengeluaran atau perbelanjaan penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian sehingga investasi disebut juga dengan penanaman modal atau pembentukan modal. Investasi merupakan beberapa bentuk usaha pemerintah yang penting peranannya dalam upaya untuk mempercepat tingkat pertumbuhan ekonomi.¹²

b. Ekspor

Ekspor adalah barang dan jasa yang diproduksi di suatu negara dan dijual kepada pembeli di negara lain. Dengan kata lain ekspor merupakan kegiatan perdagangan suatu perusahaan dengan mengeluarkan barang maupun jasa dari wilayah tertentu untuk diperdagangkan atau diperjualbelikan kepada wilayah pabean lainnya. Barang ekspor merupakan keuntungan bagi ekonomi suatu negara. Keuntungan tersebut akan menjadi pemicu pertumbuhan ekonomi di negara pengekspor.¹³

c. Impor

Impor merupakan kegiatan perusahaan yang membeli barang-barang yang diproduksi negara lain. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia, impor adalah kegiatan memasukkan

¹² Sadono Sukirno, Pengantar Teori Mikro Ekonomi, (Jakarta, Raja Grafindo Persada 1997), hal 121.

¹³ Todaro, M.P. dan Smith Stephen. C, *Pembangunan Ekonomi*, Jilid I Edisi Kesembilan,(Jakarta:Erlangga, 2006)

barang ke dalam daerah pabean. Secara harfiah, impor dapat diartikan sebagai kegiatan memasukkan barang dari luar negeri ke dalam wilayah pabean negara kita.¹⁴

d. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai perkembangan kegiatan perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang dihasilkan masyarakat meningkat¹⁵. Salah satu indikator untuk melihat kondisi ekonomi suatu daerah adalah PDRB. PDRB pada dasarnya adalah jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah dari nilai barang dan jasa yang diproduksi oleh seluruh unit ekonomi.

2. Definisi Operasional

Secara operasional, penelitian yang meneliti “Pengaruh Investasi, Ekspor, dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2015-2022”. Dalam penelitian ini dilakukan dengan pengolahan data yang diperoleh dari data Badan Pusat Statistik yang diolah dengan analisis statistik. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini meliputi investasi sebagai variabel bebas kesatu, ekspor sebagai variabel bebas kedua, dan impor sebagai variabel

¹⁴ Susilo, *Buku Pintar Ekspor-Impor*, Trans Media Pustaka 2008, hal 379

¹⁵ Sukirno Sadono, *Pengantar Teori Makroekonomi*, hal. 10

bebas ketiga. Sedangkan variabel terikatnya adalah pertumbuhan ekonomi.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami maksud dan isi pembahasan penelitian, berikut ini penulis kemukakan sistematika penyusunan yang berupa dalam bentuk BAB, yaitu sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakan masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, kegunaan penelitian, definisi istilah, dan sistematika penelitian.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai tinjauan pustaka dan buku-buku yang memuat teori-teori tentang topik penelitian serta teori-teori terdahulu yang akan dijadikan acuan peneliti untuk menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini, penulis menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, sampel, sumber data, variabel, skala pengukuran, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, serta teknik analisis data terakhir.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini peneliti menjelaskan mengenai hasil penelitian yang

memuat deskripsi data dan pengujian hipotesisnya serta hasil dari penelitian.

5. BAB V PEMBAHASAN

Mengenai pembahasan yaitu penulis menguraikan hasil penelitian dengan menjawab masalah penelitian dan menunjukkan tujuan penelitian yang telah dicapai serta mengintegrasikan temuan ke dalam temuan-temuan penelitian dalam konteks khazanah ilmu yang luas.

6. BAB VI PENUTUP

Bab ini peneliti menyampaikan kesimpulan dan saran atas penelitian di bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.